

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian Pre-eksperimental. Desain yang digunakan adalah *One Group Pre-test dan Post-test design* untuk menganalisis pengaruh media video untuk mengubah pengetahuan dan sikap pada ibu baduta usia 6-24 bulan tentang MP-ASI di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo.

B. Pelaksanaan Intervensi

Intervensi yang diberikan berupa edukasi MP-ASI melalui media video yang dilakukan selama 3 minggu dengan frekuensi kunjungan sebanyak 1 kali setiap minggu. Materi edukasi yang diberikan yaitu pengertian MP-ASI, tujuan pemberian MP-ASI, tanda-tanda bayi siap menerima MP-ASI, macam dan bentuk MP-ASI, pola pemberian MP-ASI, frekuensi, jumlah dan tekstur pemberian MP-ASI, bahaya dan risiko pemberian MP-ASI terlalu dini dan terlambat, contoh resep MP-ASI.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Intervensi

Kunjungan	Durasi	Tahapan Kegiatan
Minggu 1 Kunjungan 1	30 menit	Perkenalan Edukasi melalui media video dengan materi pengertian MP-ASI, tujuan pemberian MP-ASI, tanda-tanda bayi siap menerima MP-ASI, macam dan bentuk MP-ASI, pola pemberian MP-ASI, frekuensi, jumlah dan tekstur pemberian MP-ASI, bahaya dan risiko pemberian MP-ASI terlalu dini dan terlambat, contoh resep MP-ASI.
	15 menit	<i>Pre-test</i> (kuesioner pengetahuan dan sikap tentang MP-ASI)
Minggu 2 Kunjungan 2	30 menit	Edukasi melalui media video dengan materi pengertian MP-ASI, tujuan pemberian MP-ASI, tanda-tanda bayi siap menerima MP-ASI, macam dan bentuk MP-ASI, pola pemberian MP-ASI, frekuensi, jumlah dan tekstur pemberian MP-ASI, bahaya dan risiko pemberian MP-ASI terlalu dini dan terlambat, contoh resep MP-ASI.

Kunjungan	Durasi	Tahapan Kegiatan
Minggu 3 Kunjungan 3	30 menit	Review materi edukasi MP-ASI
	15 menit	<i>Post-test</i> (kuesioner pengetahuan dan sikap tentang MP-ASI)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 01 Januari - 28 Februari 2023 yang bertempat di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua baduta usia 6-24 bulan yang bertempat tinggal di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Random Sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 baduta usia 6-24 bulan yang bertempat tinggal di Desa Paiton Kecamatan Probolinggo yang memenuhi kriteria sampel, yaitu:

Kriteria Inklusi:

- a. Baduta yang tidak memiliki kelainan kongenital (kelainan bawaan).
- b. Ibu baduta dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
- c. Ibu baduta yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Kriteria eksklusi:

- a. Baduta yang sedang sakit.
- b. Ibu baduta yang tidak bersedia untuk menjadi responden.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (bebas) yaitu media video tentang MP-ASI pada ibu baduta usia 6-24 bulan di Desa Paiton Kecamatan Probolinggo.
2. Variabel *Dependent* (terikat) yaitu pengetahuan dan sikap ibu baduta usia 6-24 bulan di Desa Paiton Kecamatan Probolinggo.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Media video tentang MP-ASI	Pemberian informasi kepada responden dengan media video untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai MP-ASI	-	<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>	-	-
Pengetahuan ibu	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah edukasi dengan media video tentang MP-ASI (pengertian MP-ASI, tujuan pemberian MP-ASI, tanda-tanda bayi siap menerima MP-ASI, macam dan bentuk MP-ASI, pola pemberian MP-ASI, frekuensi,	Kuesioner menggunakan multiple choice.	Pemberian skor terdiri dari: 1) Jawaban benar = 1 2) Jawaban salah = 0 (Notoatmodjo, 2003)	1) Baik = $\geq 75\%$ 2) Cukup = 56-74% 3) Kurang = $<55\%$ (Arikunto, 2006 dalam Budiman & Riyanto, 2013)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	jumlah dan tekstur pemberian MP-ASI, bahaya dan risiko pemberian MP-ASI terlalu dini dan terlambat, contoh resep MP-ASI)				
Sikap ibu	Respon atau tanggapan responden mengenai MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video	Kuesioner menggunakan skala guttman.	Pemberian skor terdiri dari: 1) Pernyataan positif a. Setuju = 1 b. Tidak setuju = 0 2) Pernyataan negatif a. Setuju = 0 b. Tidak setuju = 1 (Djaali & Muljono, 2008)	1) Baik = 76-100% 2) Cukup = 50-75% 3) Kurang = <50% (Audina, 2018)	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

1. Alat

- a. Alat tulis digunakan untuk mencatat dan mengisi form kuesioner.
- b. Baby scale digunakan untuk mengukur berat badan anak usia 0-12 bulan.

- c. Timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan anak usia >12 bulan.
- d. Infantometer digunakan untuk mengukur panjang badan anak usia 0-24 bulan.

2. Bahan

- a. Formulir persetujuan bersedia mengikuti penelitian atau informed consent.
- b. Form identitas ibu dan baduta.
- c. Form kuesioner pengetahuan ibu (*pre dan post test*).
- d. Video yang berisi tentang materi MP-ASI.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik baduta stunting meliputi nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, usia, berat badan dan panjang badan didapatkan melalui wawancara dan pengukuran antropometri.
2. Data karakteristik ibu baduta meliputi nama, usia, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan ibu dan suami, serta pendapatan keluarga didapatkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
3. Data pengetahuan ibu baduta diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan video tentang MP-ASI.
4. Data sikap ibu baduta diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan video tentang MP-ASI.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing* (pengecekan data)

Editing yaitu melakukan pengecekan kelengkapan untuk memudahkan pengolahan data. Data yang perlu diperiksa diantaranya kelengkapan identitas responden, kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan jawaban dan tulisan (Farida & Naviati, 2014).

b. *Processing* (memproses data)

1) Skor pengetahuan

Data pengetahuan ibu baduta diperoleh dari hasil jawaban dengan memberi penilaian berdasarkan jawaban *pre-test* dan *post-*

test yaitu skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Hasil yang diperoleh akan dinyatakan dalam bentuk % dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

Selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori pengetahuan menurut Arikunto (2006) dalam Budiman & Riyanto (2013) menjadi tiga tingkatan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$
- b) Pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-74%.
- c) Pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $<55\%$.

2) Skor sikap

Data sikap ibu baduta diperoleh dari hasil jawaban dengan memberi penilaian berdasarkan jawaban *pre-test* dan *post-test*. Nilai sikap diukur dengan menggunakan skala guttman yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif (Djaali & Muljono, 2008). Untuk pernyataan positif, jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0. Sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban setuju diberi skor 0 dan tidak setuju diberi skor 1. Menurut Audina (2018) sikap dikategorikan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh yaitu:

$$\text{Skor Sikap} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Skor Tertinggi}} \times 100 \%$$

- a) Tingkat sikap kategori Baik jika nilainya 76-100%.
- b) Tingkat sikap kategori Cukup jika nilainya 50-75%.
- c) Tingkat sikap kategori Kurang jika nilainya $<50\%$.

c. Coding (kode data)

Coding adalah kegiatan merubah bentuk data lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu (Farida & Naviati, 2014).

- 1) Skor pengetahuan
 - a) Baik : kode 1
 - b) Cukup : kode 2

c) Kurang : kode 3

2) Skor sikap

a) Baik : kode 1

b) Cukup : kode 2

c) Kurang : kode 3

d. *Entry Data* (pemasukan data)

Entry data adalah memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam komputer. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik (Farida & Naviati, 2014).

e. *Cleaning Data* (penghapusan data)

Tahap cleaning dilakukan dengan pembersihan data untuk pengecekan kembali data apakah ada kesalahan atau tidak, baik berupa kesalahan pada waktu entry data maupun adanya data yang hilang setelah selesai data disajikan (Farida & Naviati, 2014).

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan skor pengetahuan dan skor sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang MP-ASI. Analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan kategorik dan data numerik. Data kategorik disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan kategori pengetahuan yaitu $\geq 75\%$ (baik), 56-74% (cukup) dan $<55\%$ (kurang) dan kategori sikap 76-100% (baik), 50-75% (cukup) dan $<50\%$ (kurang). Sedangkan data numerik disajikan dalam bentuk median dan standar deviasi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap tentang MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan video tentang MP-ASI menggunakan uji *Paired Samples T-test* apabila data berdistribusi normal dan uji Wilcoxon apabila data tidak berdistribusi normal.